



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Februari 2017

Halaman: 13

24 Jam Dijaga Polisi
● Logistik Menginap Rawan Rusak

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) mulai mendistribusikan logistik Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta kepada 14 panitia pemilihan kecamatan (PPK). Senin (13/2). Dari PPK, logistik itu kemudian langsung dikirimkan ke 45 Panitia Pemungutan Suara (PPS) di seluruh Kota Yogyakarta.

Komisiner Divisi Logistik KPU Kota Yogya, Hidayat Widodo menjelaskan, nantinya logistik akan menginap semalam di PPS dan baru akan didistribusikan ke TPS, Selasa (14/2) hari ini. Logistik tersebut diangkut menggunakan empat armada, berupa tiga buah truk dan satu mobil boks.

"Ada 794 kotak berisi logistik Pilkada yang kami distribusikan ke TPS. Sementara, untuk PPK ada sekitar 58 kotak yang kami distribusikan," ujarnya, di sela-sela pendistribusian logistik Pilkada, Senin (13/2).

Dia memastikan, logistik Pilkada ini akan aman meskipun menginap semalam di PPS. Dia menyebut ada penjagaan dari aparat kepolisian dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) selama 24 jam. Bahkan, distribusi logistik dikawal langsung oleh aparat kepolisian bersenjata lengkap.

Sementara itu, untuk menghindarkan logistik dari kebocoran, pihaknya telah membungkus plastik logistik yang berisi surat suara dalam sampul bersegel, bantalan dan paku, template, formulir C1 sampai C4, C1 plano, sampul surat suara rusak, segel di TPS, dan tinta. Sementara di luar kotak suara ada beberapa perlengkapan lain seperti bolpoin, spidol dan *call card*, serta bilik suara. "Kami juga sudah menyetel berlapis kotak suara sehingga cukup aman," ulasnya.

Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budiyanto mengatakan, pihaknya optimistis semua logistik Pilkada sudah mencukupi, termasuk tambahan surat suara untuk setiap TPS. Meskipun kata dia, informasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) menunjukkan bahwa jika gudang PPS bocor itu juga akan menimbulkan kerawanan tersendiri," ujarnya.

Kapolres Yogyakarta, Kombes Tommy Wibisana mengatakan, ada 750 personel kepolisian untuk melakukan pengamanan jalannya proses Pilkada Kota Yogyakarta. Sementara, untuk pengamanan di PPK melibatkan sedikitnya 10 personel. "Kami akan *stand by* 24 jam. Kami memastikan jika semuanya akan berjalan lancar dan aman," ulasnya.

TPS rawan
Tommy mengatakan, pihaknya telah menetapkan sedikitnya 46 TPS yang masuk kategori rawan. Dari total 794 TPS, 44 TPS masuk kategori rawan satu dan dua TPS tergolong rawan tingkat dua. Sisanya tergolong aman.

Menurutnya, pemetaan TPS rawan merupakan hasil pendataan intelijen di lapangan. Salah satu indikatornya adalah berdasar pengalaman pemilihan umum terdahulu, TPS kategori rawan tersebut kerap terjadi gesekan antarpengukung. Selain itu juga berdasar faktor jarak antar-TPS yang berpotensi munculnya tindak kekerasan. (ais)

24 Jam Dijaga Polisi
● Sambungan Hal 13

dudukan Kota Yogyakarta dalam kurun tiga bulan terakhir ada 1.030 pemilih yang datang atau warga pindahan dengan KTP Kota Yogyakarta baru.

Namun dalam waktu yang sama ada 1.140 warga yang mutasi ke luar Kota Yogya. Selain itu ada 470 pemilih yang meninggal dunia.

"Dengan begitu, surat suara tetap mencukupi meski ada tambahan pemilih tapi yang pindah juga banyak," ujar Wawan.

Rawan rusak
Komisiner Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Divisi Pencegahan dan Hubungan Antarlembaga, Iwan Ferdian menjelaskan, pihaknya sudah meminta panwas kecamatan dan Panwas TPS untuk memantau distribusi logistik tersebut termasuk saat menginap semalam di PPS. Hal ini karena gudang logistik di PPS biasanya berada di tengah perkampungan.

"Logistik yang menginap semalam di PPS juga rawan. Salah satu kerawannya adalah rusaknya logistik tersebut."

KPU kota yg
✓ Netral
✓ Biasa
✓ untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005